

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN ALALAK TENGAH KOTA**

Oleh

Mega Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[megasarianh@gmail.com](mailto:megasarianh@gmail.com)

**ABSTRAK**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN ALALAK TENGAH KOTA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin dengan jumlah sampel 96 responden. Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis linier regresi berganda dengan menggunakan uji F, uji t. Hasil pengujian terbukti bahwa variable Tingkat Pendidikan dan pendapatan berpengaruh simultan yang signifikan dengan hasil linier regresi berganda dalam uji F di peroleh  $F_{hitung}$  sebesar 10,252 dengan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,09 sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $10,252 > 3,09$ , dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  sedangkan secara parsialisme uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,98609 untuk masing-masing variable bebas yaitu Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 3.895, Pendapatan ( $X_2$ ) sebesar -0,297. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat tidak ada pengaruh. Selain itu, hasil dari  $R^2$  sebesar 0,163 yang berarti bahwa sebesar 16,3% Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dapat dijelaskan oleh variable Tingkat Pendidikan dan Pendapatan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh Variabel diluar model diteliti.

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah adalah merupakan suatu manifestasi yang diraih oleh masyarakat tersebut yang diperoleh dari berbagai upaya yang termasuk upaya dan kegiatan aktifitas ekonomi masyarakat tersebut.

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan tinggi kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinhggi disebut perguruan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik,sekolah tinggi, dan universitas. Tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh orang tua siswa, selain itu juga pendidikan informal yang pernah diikuti berpa kursus dan lain-lain. Karena tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kerja dan tentunya juga pendapatan yang diperoleh.

Tingkat pendidikan formal seseorang merupakan perkiraan lain bagi kedudukan kelas sosial yang umum diterima. Yang semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan berpenghasilan lebih tinggi dan mempunyai kedudukan yang dikagumi dan dihormati.

Pendidikan dan pendapatan merupakan salah satu kunci seseorang dalam meningkatkan taraf kehidupannya untuk memenuhi segala kebutuhannya. Dengan pendidikan seseorang dapat melakukan mobilitas sosial, seperti seseorang yang berasal dari golongan ke bawah dapat melakukan mobilitas menjadi golongan menengah ke atas karena pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga ia memperoleh pekerjaan yang layak. Namun, kondisi di lapangan saat ini tidak dapat sepenuhnya menggambarkan keadaan masyarakat. Seperti halnya yang terjadi di Kelurahan

Alalak Tengah meskipun ada beberapa penduduknya yang berprofesi sebagai PNS, Karyawan Swasta dan Wirasawasta, namun masih banyak mayoritas masyarakat yang jauh dari hidup layak yang hanya berprofesi sebagai buruh harian lepas, yang dikarenakan banyaknya penduduk mempunyai kualitas Pendidikan yang rendah .

Dengan demikian pendidikan dan pendapatan sangat mempengaruhi bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

## **LANDASAN TEORI**

### **Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan mampu digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula kualitas sumberdaya manusianya. Dengan kata lain Pendidikan sebagai faktor penting yang dapat membuat seseorang keluar dari kemiskinan. Keterkaitan kemiskinan dengan pendidikan sangat besar karena pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang lewat ilmu dan keterampilan (Suryawati, 2005)

Tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh orang tua siswa, selain itu juga pendidikan informal yang pernah diikuti berupa kursus dan lain-lain. Karena tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kerja dan tentunya juga pendapatan yang diperoleh.

### **Pendapatan**

Pendapatan adalah sejumlah Menurut Suparmoko (2001:19), pendapatan masyarakat ini diukur melalui perhitungan pendapatan dari setiap rumah tangga. Pendapatan rumah tangga adalah semua pendapatan yang diterima oleh setiap rumah tangga dalam jangka tertentu baik dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk barang. Dengan asumsi pendapatan yang diterima tersebut adalah yang bersumber dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan oleh rumah tangga yang bersangkutan. Dengan meningkatkan pendapatan yang diterima maka jelas kebutuhan akan barang maupun jasa akan meningkat. Jadi maupun barang jadi atau kegiatan yang bisa mengubah keadaan barang dari satu tingkat tertentu ke tingkat yang lain, kearah peningkatan nilai atau daya guna yang

berguna untuk memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat.

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan Masyarakat merupakan terpenuhinya segala kebutuhan pokok setiap masyarakatnya.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup sehingga mampu (UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2).

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor yang menentukan kesejahteraan (BKKBN 1992).

## METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif di kuantitatif yang jadi populasinya adalah penduduk yang merupakan kepala keluarga di kelurahan alalak tengah sebanyak 2707 orang. Cara pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner dan jawabannya menggunakan skala *likert* lima gradasi dengan menggunakan *propotional random sampling* dan menggunakan . Cara pengambilan sampelnya menggunakan alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dari setiap jawaban yang singkat itu di perluas pada sub bab dibawahnya secara meluas. Lokasi tempat penelitian yang dipilih peneliti adalah Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin dengan pertimbangan bahwa di Kelurahan Alalak Tengah ini mempunyai penduduk dan jumlah keluarga yang banyak akan tetapi masih banyak nya keluarga yang belum sejahtera. Waktu penelitian ini dilakukan Desember 2019.

Objek dalam penelitian adalah seluruh Kepala Keluarga di Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin yang memiliki mata pencaharian.

## HASIL PEMBAHASAN

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	73	76%
2	Perempuan	23	24%
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diartikan dari 96 responden, sebanyak 76% atau 73 responden berjenis kelamin laki-laki, dan 24% atau 23 responden berjenis kelamin perempuan.

## Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	25 - 34	12	13 %
2	35 - 44	27	28 %
3	45 - 54	48	50 %
4	55 - 64	9	9 %
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diartikan dari 96 responden didominasi oleh responden yang berusia 45 - 54 tahun yaitu terdapat 48 responden, hal ini menunjukkan responden pada usia produktif.

## Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.4 Pekerjaan Responden**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Buruh Harian Lepas	56	58 %
2	Karyawan Swasta	15	16.%
3	PNS	12	13.%
4	Wiraswasta	13	13 %
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2020

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 96 responden, mayoritas responden bermata pencarian sebagai Buruh Harian Lepas yaitu sebanyak 58% 56 responden.

**Tabel 4.5**  
**Pendapatan Responden**

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2020

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1	< Rp. 2.969.824 (Rendah)	59	61 %
2	. 2.969.824 – Rp. 4.500.000 (Sedang)	22	23 %
3	>Rp. 4.500.000 (Tinggi)	15	16 %
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel diatas, diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 61% atau 59 responden tergolong memiliki pendapatan rendah atau di bawah UMK yaitu sebesar Rp. 2.969.824. dan yang tergolong memiliki pendapatan sedang ada 23% atau 22 responnden, sedangkan yang tergolong memiliki pendapatan tinggi dari 96 responden hanya ada 16% atau 15 responden.

**Tabel 4.6**  
**Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Sekolah	5	5 %
2	SD	39	41 %
3	SMP	14	15 %
4	SMA	19	20 %
5	DIII	9	9 %
6	SI	9	9 %
7	S2	1	1 %
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Dara Primer diolah, 2020

Dari tabel di atas, diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 41% atau 39 responden berpendidikan akhir SD.

## Hasil Uji T

### 1. Pengaruh variabel Tingkat Pendidikan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.539	5.078		4.636	.000
	Tingkat Pendidikan (X1)	.429	.110	.410	3.895	.000
	Pendapatan (X2)	-.031	.105	-.031	-.297	.767

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

#### terhadap Kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan hasil perhitungan pada t-tabel diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98609 atau diperoleh dari rumus  $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 96-3-1) = (0,025,92) = 1.98609$ . Yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.895 > 1.98609$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat secara parsial diterima.

### 2. Pengaruh variable Pendapatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil perhitungan pada t-tabel diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98609 atau diperoleh dari rumus  $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 96-3-1) = (0,025,92) = 1.98609$ . Yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,297 > 1.98609$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat tidak ada pengaruh pendapatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Tingkat Pendidikan dan pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

Kelurahan Alalak Tengah terletak di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, di kelurahan ini terdapat 26 RT yang mayoritas nya berprofesi sebagai Buruh harian lepas. Hasil temuan yang didapatkan bahwasanya tingkat pendidikan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kelurahan Alalak Tengah, akan tetapi pendapatan yang tidak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Alalak Tengah tersebut. Faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan antara lain yaitu wajib belajar 12 tahun yang didapatkan dari hasil pengisian questioner tertinggi dan jumlah data yang didapatkan pada Kelurahan Alalak Tengah yang tamat sltpa/ sederajat juga banyak. Akan tetapi faktor yang tidak mempengaruhi pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai Buruh Harian lepas, yang dimana pendapatannya sangat minim, akan tetapi juga masih ada yang berprofesi sebagai PNS, wirasawasta, dan karyawan swasta.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan model Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Alalak Tengah dengan menyertakan variabel yang lebih kompleks lagi.

Jumlah responden juga perlu ditambah agar bisa mewakili masyarakat luas seperti di Kelurahan Alalak Tengah pada kasus ini. Penelitian yang bersifat kualitatif juga perlu dilakukan sehingga kompleksitas dari hasil penelitian diharapkan dapat lebih signifikan dalam memperkirakan dan menjelaskan pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

2. Bagi pemerintah agar bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di kelurahan Alalak Tengah untuk memberikan beasiswa kepada anak-anak Alalak Tengah agar dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi, dan memberikan kuota bagi masyarakat Alalak Tengah yang siap kerja untuk dapat bekerja di perusahaan-perusahaan yang ada di kawasan Kelurahan Alalak Tengah
3. Bagi masyarakat agar lebih meningkatkan lagi taraf pendidikan minimal hingga ke jenjang perguruan tinggi dan tidak hanya pada pendidikan formal namun juga pada pendidikan non formal guna meningkatkan kualitas diri, untuk dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar dan mampu bersaing secara global.

## Daftar Pustaka

- Aini,ela,dkk*, 2018. “**Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang**”. Technomedia Journal (TMJ): Universitas Negeri Semarang
- Amanaturrohim, Hanifah*,2015. “**Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candirot Kabupaten Temanggung**”. Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada :Universitas Negeri Semarang
- Badan pusat statistik* ,2007 tentang **indikator kesejahteraan**
- Badan Pusat Statistik*,2012. tentang **Tingkat Pendapatan**
- BKKBN*, 1992. **Buku Pegangan Kader KB**. Jakarta.
- BKKBN*,2017. Tentang **Indikator Kesejahteraan masyarakat**
- Chriswardani, Suryawati*,2005.**Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional**. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. Vol 8/No.03/september/2005. Hal: 121-129.  
<http://www.jmpk-online.net>
- Ghozali, Imam*,2014. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan program spss**. Semarang : Universitas Diponegoro.  
<http://repository.ump.ac.id/1922/3/Deti%20Wulandari%20BAB%20II.pdf>
- Ishak, Ismahalil*,2012.**Kajian Indikator Kesejahteraan Keluarga**. Dalam Seminar Penggunaan Data-data Hasil Penyelidikan,Daripada Persepsi Ke Realiti:Malaysia:Lembaga Penduduk dan Pembangunan Keluarga Negara

*Iskandar,dkk*,2011. “**Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga (133-141)**” Journal : Universitas Sumatera Utara

